

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dewasa ini mengutamakan pada peningkatan mutu sumber daya manusia. Sehubungan dengan hal ini, maka bidang pendidikan mendapat perhatian dari berbagai pihak, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, yang berusaha mendidik dan membentuk manusia untuk memiliki keimanan, ketaqwaan, akhlak, disiplin, dan etos kerja serta membentuk manusia yang mampu berkompetisi dan mampu berkomunikasi.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia secara gamblang tertuang dalam pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterahkan kehidupan rakyat. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional

sebagaimana dimuat dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yakni :

Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang mengelola pendidikan kejuruan merumuskan tujuan tersebut dalam Garis-garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) kurikulum SMK 2004, sebagai berikut :(1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional dalam lingkup keahlian teknik mesin; (2) mampu memilih karir,

mampu berkompetensi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Mesin; (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam ruang lingkup keahlian Teknik Mesin; (4) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sesuai dengan tujuan SMK tersebut, bahwa lulusan SMK dipersiapkan menjadi tenaga kerja tingkat menengah dan dapat mengembangkan sikap professional yang produktif dan kreatif .

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kewajiban belajar adalah hal yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta diklat.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari hasil-hasil ujian yang telah dilewatinya. Dimana jika siswa tersebut memperoleh nilai yang bagus maka hal ini mengindikasikan bahwa dia adalah orang yang telah paham dan mengerti dengan pelajaran tersebut dan demikian juga dengan sebaliknya.

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa, baik itu yang berasal dari dalam diri siswa, maupun yang berasal dari luar pribadi siswa tersebut. Hal-hal tersebut dapat berupa dukungan orang tua, bakat, faktor inteligensi, faktor keadaan masyarakat, faktor prestasi belajar pada mata pelajaran lain yang sebelumnya dan masih banyak hal lain yang mempengaruhinya.

Mustafa menyatakan ciri-ciri manusia wirausaha secara umum ada delapan, yaitu: (1) memiliki potensi untuk berprestasi, (2) tidak suka selalu bergantung kepada pihak lain di dalam sekitarnya, (3) memiliki moral yang tinggi, (4) mempunyai kemauan yang keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya,

(5) memiliki sifat kejujuran dan tanggung jawab, (6) memiliki ketahanan fisik dan mental, (7) memiliki ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, dan (8) memiliki pemikiran yang kondusif dan kreatif. Minat berwirausaha dapat ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut: 1) keinginan; 2) perhatian; 3) perasaan senang; 4) dorongan; 5) kemauan.

Dari observasi data alumni siswa yang dilakukan di lapangan/ di smk yp parulian 4 poresea menunjukkan bahwa minat berwirausaha alumni smk parulian 4 poresea sangat rendah kondisi ini dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 1
Data Alumni SMK YP Parulian 4 Porsea

Tahun	Pengangguran	Kuliah	Berwirausaha	Karyawan	Lain-lain
2007	20%	25%	15%	30%	10%
2008	25%	30%	25%	15%	5%
2009	20%	35%	25%	15%	5%
2010	15%	35%	20%	25%	5%
2011	20%	45%	10%	20%	5%

Sumber : Sekolah SMK YP Parulian 4 Porsea

Dari hasil observasi awal peneliti di SMK YP Parulian 4 Porsea terhadap hasil kemampuan pemeliharaan service sistim bahan bakar bensin yang dilihat melalui nilai hasil ujian sehari-hari dan formatif dan sekaligus informasi dari guru mata diklat di sekolah menunjukkan bahwa nilai kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standard kelulusan yaitu rata-rata 6,75, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar

Dari fenomena tersebut, dapat kita simpulkan bahwa ada pengaruh dari faktor-faktor disebutkan di atas terhadap kegagalan pencapaian target kelulusan dari mata diklat kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin tersebut yaitu 7.00. Salah satu kemungkinan faktor yang membuat hasil ini buruk adalah dari segi Dukungan orang tua siswa dan bakat siswa , disini dapat dilihat bahwa aspek dukungan orang tua dan bakat siswa memang sangat berpengaruh bagi kebutuhan belajar siswa di sekolah. Sehingga dukungan orang tua dan bakat tersebut menjadi faktor yang sangat penting dengan minat berwirausaha siswa. Tapi yang menjadi hal penting lainnya adalah bagaimana bakat keteknikan siswa memberikan dampak terhadap minat berwirausaha pada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas di tegaskan bahwa SMK mengutamakan untuk mempersiapkan siswa agar dapat memasuki dunia kerja, namun pada kenyataannya banyak lulusan SMK yang belum siap kerja. Hal ini dapat di lihat dari perbandingan antara pendaftaran kerja, lowongan kerja yang tersedia dan penempatan kerja untuk tingkat pendidikan menengah khususnya kelompok teknologi industri.

Dalam mencapai tujuan tersebut tentunya tidak semudah membalikan telapak tangan, tetapi di perlukan peningkatan mutu pendidikan dalam mengupayakan tercapainya pembentukan profil manusia Indonesia yang siap menghadapi tantangan masa depan, berkualitas dan mampu membuka lapangan kerja. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah dengan membangun dan meningkatkan hasil belajar termasuk prestasi belajar dibidang otomotif, yaitu dalam keahlian pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.

Selain itu kegiatan praktek pada mata pelajaran ini menuntut siswa untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain setelah penjelasan oleh guru yang mengajar pada bidang studi tersebut, hal ini untuk menuntut kemampuan diri siswa tersebut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja di lapangan secara mandiri. Bakat Keteknikan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa kegiatan praktek memang diberikan kepada siswa untuk membekali lulusan SMK agar menjadi mandiri atau berusaha sendiri (berwirausaha). Kompetensi Keahlian pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin ternyata penuh dengan teori dan ketrampilan untuk mengarahkan siswa memahami tentang arti, peranan, fungsi, dan jurus-jurus untuk melakukan wirausaha.

Secara umum kurikulum pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin merupakan kompetensi keahlian dimana proses kegiatan belajar mengajar 70% terdiri dari kegiatan praktek. Pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin mempelajari dua kompetensi dasar yaitu pemeliharaan komponen sistem bahan bakar bensin dan memperbaiki komponen sistem bahan bakar bensin. Kegiatan praktek pada mata pelajaran ini menuntut siswa untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain setelah penjelasan oleh guru yang mengajar pada bidang studi tersebut, hal ini untuk menuntut kemampuan diri siswa tersebut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja di lapangan secara mandiri. Bakat Keteknikan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Teknik mekanik otomotif adalah kompetensi keahlian bidang teknik otomotif yang menekankan keahlian pada bidang penguasaan jasa perbaikan

kendaraan. Kompetensi keahlian teknik mekanik otomotif menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang pekerjaan jasa perawatan dan perbaikan di dunia usaha/industri

Tujuan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Mekanik Otomotif secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan Kompetensi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam:

- a. Perawatan dan perbaikan motor otomotif
- b. Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga otomotif
- c. Perawatan dan perbaikan chasis otomotif
- d. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif.
- e. Perawatan dan perbaikan sistem pengkondisi udara otomotif.

Jadi siswa teknik mekanik otomotif yang memiliki bakat keteknikan telah mampu mengatur dirinya sendiri seperti mengatur waktu, kegiatan, bertanggung jawab, terhadap apa yang dilakukannya dalam belajar, seperti aktif menyimak, mendengarkan, mencatat pelajaran yang diberikan guru serta mengulang pelajaran yang baru saja di sampaikan.

Sedangkan bakat keteknikan adalah termasuk bagian dari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang merupakan kemauan, keinginan atau perhatian seseorang untuk berusaha memecahkan segala permasalahan yang

dihadapi dengan kemampuan yang ada pada diri sendiri, serta membuka lahan pekerjaan baru.

Pengetahuan dan keterampilan siswa teknik mekanik otomotif yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa mekanik otomotif dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hal-hal di atas mendorong penulis untuk meneliti sejauh mana “hubungan bakat keteknikan dan kemampuan pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin dengan minat berwirausaha siswa SMK YP Parulian 4 Porsea.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan penelitian ini, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana minat berwirausaha pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea T.A 2012/2013?
2. Bagaimana bakat keteknikan pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea T.A 2012/2013?

3. Bagaimana keadaan belajar kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP parulian 4 Porsea T.A 2012/2013?
4. Bagaimana cara meningkatkan Kemampuan pemeliharaan service sistim bahan bakar bensin pada siswa SMK YP Parulian 4 Porsea T.A 2012/2013?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin pada siswa SMK YP Parulian 4 Porsea T.A 2012/2013?
6. Apakah Kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin mempengaruhi minat berwirausaha siswa?
7. Apakah bakat keteknikan mempengaruhi minat berwirausaha siswa?
8. Apakah terdapat hubungan antara bakat keteknikan dan Kemampuan pemeliharaan service sistim bahan bakar bensin dengan minat berwirausaha pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea T.A 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, terdapat banyak faktor yang memiliki hubungan dengan minat berwirausaha siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea 2012/2013. Agar peneliti terfokus pada masalah penelitian maka, permasalahan dibatasi pada:

1. Bakat Keteknikan dibatasi pada penalaran mekanik, mendiagnosis kerusakan mesin, kemampuan spasial, kemampuan verbal, bakat numerik, penalaran abstrak.

2. Kemampuan Pemeliharaan Service Bahan Bakar Bensin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea Tahun Ajaran 2012/2013 setelah mengikuti mata pelajaran kemampuan pemeliharaan service .
3. Minat Berwirausaha dibatasi pada keinginan untuk berwirausaha, hal yang mendorong siswa untuk berwirausaha, perasaan terhadap wirausaha, perasaan senang terhadap pelajaran yang ada pada program otomotif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara bakat keteknikan dengan minat berwirausaha pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea T.A. 2012/2013?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin siswa dengan minat berwirausaha pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea T.A. 2012/2013?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara bakat keteknikan dan kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin dengan minat berwirausaha pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea T.A. 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya :

1. Hubungan antara bakat keteknikan dan minat berwirausaha pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea T.A. 2012/2013
2. Hubungan antara kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin dan minat berwirausaha pada siswa SMK YP Parulian 4 Porsea T.A. 2012/2013.
3. Hubungan antara bakat keteknikan dan kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin dengan minat berwirausaha pada siswa tingkat II Jurusan Mekanik Otomotif SMK YP Parulian 4 Porsea T.A. 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori penelitian pendidikan yang telah dipelajari selama ini.
3. Sebagai bahan studi banding atau referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian dan bahan pertimbangan serta perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai hubungan bakat keteknikan dan kemampuan pemeliharaan service bahan bakar bensin dengan minat berwirausaha.